

## NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU “MUTIARA BANGSA TOMBAK NEGARA” KARANGAN HENDRA PERMANA DAN RELEVANSINYA DENGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Deskriptif pada Buku Mutiara Bangsa Tombak Negara “Karangan Hendra Permana”)

Alisa Aprilyani<sup>1</sup>, Risma Nuriyanti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Institut Pendidikan Indonesia, Garut

[alisaaprilyani31312@gmail.com](mailto:alisaaprilyani31312@gmail.com)

Article History		
Received	Accepted	Published
01/05/2021	01/07/2021	30/09/2021

**Abstract:** *This research is qualitative research. This type of research is library research. Data collection is done with library studies, data cards and documentation. Based on the results of research and the results of this simple percentage calculation shows the dominant character education values highlighted in the book among others. Chapter 1 (17%), Chapter 2 (28%), Chapter 3 (34%), Chapter 4 (12%), Chapter 5 (23%), Chapter 6 (45%), chapter 7 (23%) in , Overall researchers concluded that the most dominant character education value highlighted from the 7 most superior chapters is Chapter 6 which is the value of character curiosity (45%). While the relevance to primary school children is adjusted to the Core Competency (1) religious and (2) Social in accordance with Regulation of the Minister of Education and Culture No. 37 of 2018 which includes religious value characters, honesty, tolerance, discipline, hard work, creative, self-independence, curiosity, national spirit, appreciating achievement, peace of mind, love of reading, and social care.*

**Keywords:** *Book analysis, the book of Mutiara Bangsa Tombak Negara, The Value of Character Education.*

**Abstrak:** Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*libraryresearch*). Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, kartu data dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan presentase sederhana ini menunjukkan adanya nilai pendidikan karakter yang dominan yang ditonjolkan dalam buku Mutiara Bangsa Tombak Negara antara lain bab 1 (17%), Bab 2 (28%), Bab 3 (34%), Bab 4 (12%), Bab 5 (23%), Bab 6 (45%), bab 7 (23%) Secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang paling dominan yang ditonjolkan dari 7 bab yang paling unggul adalah Bab 6 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu sebesar (45%). Sedangkan relevansinya dengan anak sekolah dasar disesuaikan dengan Kompetensi Inti (1) religius dan (2) Sosial sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 tahun 2018 yang mencakup karakter bernilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial.

**Kata Kunci :** *Analisis buku, Buku Mutiara Bangsa Tombak Negara, Nilai Pendidikan karakter.*

## PENDAHULUAN

Tujuan mulia pendidikan Indonesia tertuang pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi peneliti berharap bahwa pencapaian karakter mulia harus menjadi sebuah kebiasaan yang ditanamkan sejak usia dini dan diajarkan pula pada pendidikan usia dini dan jenjang pendidikan dasar agar ketika memasuki usia remaja nilai-nilai karakter mulia yang diamanatkan oleh undang-undang telah benar-benar menjadi intisari pedoman hidup dalam keseharian.

Berbicara mengenai pendidikan, pendidikan adalah kata kunci yang perlu kita terapkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang seutuhnya, Sehingga pendidikan yang diinginkan oleh bangsa Indonesia adalah pendidikan yang baik dan bermutu, tentunya impian seluruh masyarakat Indonesia dewasa ini. Tuntutan untuk selalu memperbaharui Sistem Pendidikan sehingga melahirkan putera-puteri terbaik bangsa yang memiliki potensi, kreatif, inovatif, *skill*, kemampuan, bakat-bakat yang tumbuh dan berkembang dalam segala bidang kehidupan, mental serta fisik yang kuat.

Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk memperoleh pendidikan bermutu, yang mana perlu kita ketahui bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini dapat kita peroleh melalui nilai-nilai pendidikan. Dalam dunia pendidikan begitu penting pembentukan akhlakul karimah pada siswa karena sejatinya potret akhlak para siswa tersebut bisa menjadi ukuran keberhasilan dan ketidakberhasilan pendidikan terutama pendidikan Islam, guru memiliki peran strategis dalam pembentukan akhlakul karimah ini sehingga fungsi dan perannya bisa dimaksimalkan. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan kita, diketahui bahwasanya tujuan pendidikan Islam itu adalah penunjang untuk membentuk dan menciptakan seseorang agar memiliki akhlak yang mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan senantiasa berbuat kebaikan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

Sejatinya dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter juga sangat dibutuhkan oleh setiap orang untuk membentuk pribadi yang baik, bijaksana, jujur, bertanggung jawab dan bisa menghormati orang lain. Karakter adalah watak atau sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya.

Namun dewasa ini, tujuan pendidikan nasional mendapatkan hambatan yang luar biasa seiring dengan perkembangan zaman. Degradasi karakter di kalangan generasi muda, khususnya peserta didik di sekolah, sering kita saksikan di berbagai media Massa. Dalam acara di beberapa stasiun televisi, juga tidak sedikit menyangkan sikap anak yang kurang hormat terhadap kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua, dan tokoh masyarakat yang lain. Fenomena ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi split personality (kepribadian yang pecah, tidak utuh). Krisis tersebut bersumber dari krisis moral atau akhlak yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai kehilangan karakter sebagai bangsa yang santun dan jujur. Oleh sebab itu, negara perlu mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sebagai salah satu solusi membendung degradasi karakter peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk memecahkan

permasalahan diatas salah satunya adalah membangun budaya literasi di sekolah agar senantiasa membiasakan anak supaya gemar membaca buku, baik buku yang dijadikan bahan ajar, cerpen novel, dan yang lainnya.

Peneliti senantiasa berharap, bahwa masih ada karakter mulia ciri bangsa Indonesia yang masih bisa dijadikan suri tauladan bagi keberlangsungan pendidikan Indonesia, bagi generasi muda Indonesia agar tidak lupa akan jati diri bangsanya. Berawal dari harapan tulus peneliti untuk mencari nilai karakter baik, peneliti berusaha mencari literatur yang berisi kajian nilai-nilai moral dalam kehidupan warga negara Indonesia dimanapun berada. Peneliti melakukan sebuah kajian terhadap sebuah buku yang berjudul “Mutiara Bangsa Tombak Negara” karangan Hendra Permana.

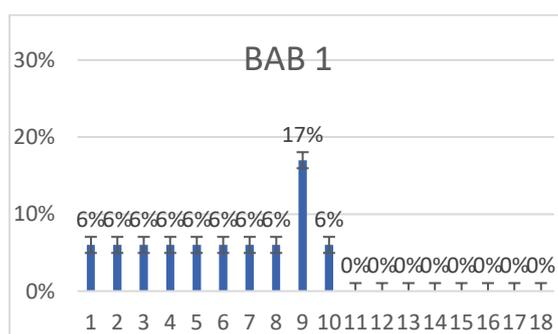
Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa nilai pendidikan karakter yang ada di dalam buku Mutiara Bangsa Tombak Negara antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial. Sedangkan relevansi nilai pendidikan karakter dalam buku Mutiara Bangsa Tombak Negara ada kesesuaian antara nilai pendidikan karakter dalam buku bagi anak usia Sekolah Dasar. Sehingga buku Mutiara Bangsa Tombak Negara cocok untuk digunakan guru sebagai bahan referensi tambahan yang relevan dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karkater untuk anak usia Sekolah Dasar.

### **METODE**

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian yang bersifat paparan, alasan, dan argumentasi sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi atau kajian kepustakaan (*library research*).

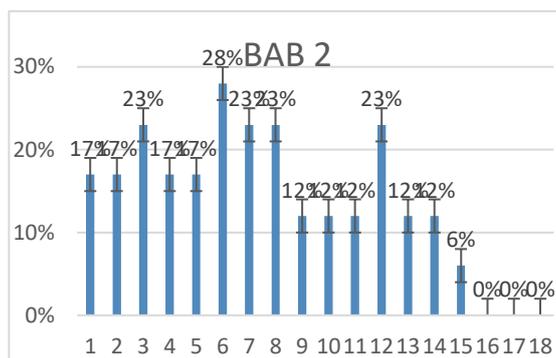
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ARIAL NOVA, SIZE 11)**

Bab I berjudul **Ibu Pertiwi Aku Masih Memujamu** merupakan tulisan berbentuk Puisi. Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 1 dapat diuraikan sebagai berikut :



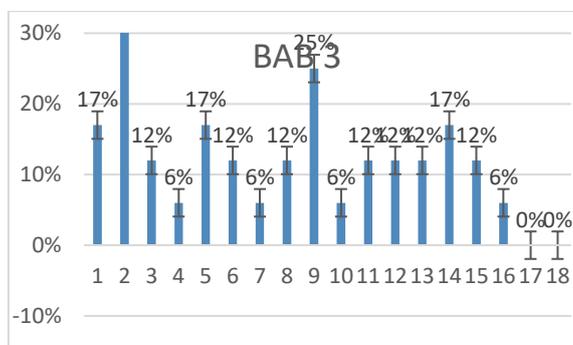
**Grafik 4.1 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Selanjutnya dalam Bab 2 Banyaknya nilai pendidikan karakter yang diungkapkan dalam kalimat pernyataan sebanyak 16 pernyataan dari 18 nilai pendidikan karater bagi siswa sekolah dasar berdasarkan kompetensi inti Religius dan sosial UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 2 dapat diuraikan sebagai berikut:



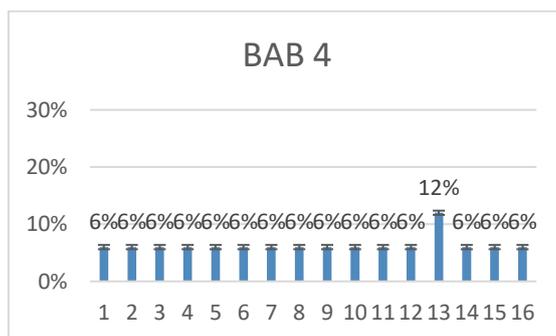
**Grafik 4.2 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Selanjutnya di Bab 3 yang berjudul **Benarkah Kami Sang Pakibra** Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 3 dapat diuraikan sebagai berikut:



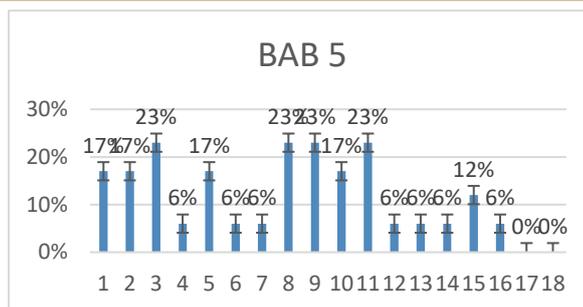
**Grafik 4.3 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Kemudian dibab 4 yang berjudul Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 4 dapat diuraikan sebagai berikut:



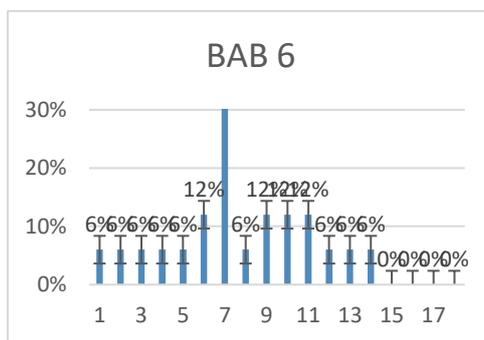
**Grafik 4.4 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Selanjutnya dibab 5 yang berjudul **Baba Aku Ingin** Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 5 dapat diuraikan sebagai berikut:



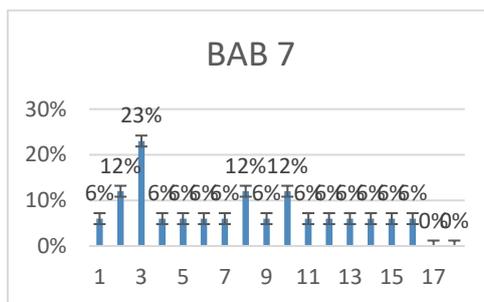
**Grafik 4.5 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Kemudian dibab 6 yang berjudul **Kejar Paket Dikejar Siswa** Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 6 dapat diuraikan sebagai berikut:



**Grafik 4.6 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

Sedangkan di Bab terakhir Bab 7 yang berjudul **Balap Bakiak Sampai Ke Sekolah Turki** Adapun persentase nilai pendidikan yang mencakup dalam bab 7 dapat diuraikan sebagai berikut:



**Grafik 4.7 Analisis Nilai-Nilai Karakter**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil telaah yang dihasilkan dan berpedoman pada perhitungan sederhana yang disajikan dalam bentuk persentase, maka penulis menyimpulkan bahwa Nilai pendidikan karakter yang dominan yang ditonjolkan oleh penulis buku dalam bab I adalah Nilai pendidikan karakter Cinta tanah air sebesar (17%), Bab 2 adalah Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi sebesar (28%) dan diikuti oleh nilai, nilai karater yang lainnya, Bab 3 adalah Nilai pendidikan karakter disiplin (34%) dan diikuti oleh nilai, nilai karater yang lainnya, Bab 4 adalah Nilai pendidikan karakter komunikatif 12 persen dan diikuti oleh nilai-nilai karater yang lainnya, Bab 5 adalah Nilai pendidikan karakter kreatif (23 %), jujur( 23%), rasa ingin tahu (23%)dan diikuti oleh nilai-nilai karater yang

lainnya, Bab 6 adalah Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu (45 %), dan diikuti oleh nilai-nilai karakter yang lainnya. Bab 7 adalah Nilai pendidikan karakter kreatif (23 %), dan diikuti oleh nilai-nilai karakter yang lainnya Dalam buku mutiara bangsa tombak negara, secara keseluruhan nilai pendidikan karakter yang paling dominan yang ditonjolkan dari Bab 6 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu sebesar (45%).

### DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, N & Thahar, H. E (2014) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Kusuma, Dharma.(2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Koesoema, Dani. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta. PT. Grafindo
- Kuswono, R. H (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Pak Guru Karyaawang Surya Dan Novel Ayah Karya Andrea Hirata. Jurnal Edu-Kata*, Vol. 5, No. 2
- Lickona, Thomas. (2020). *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marzuki, (2012). *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. 3 (1): 33-34
- Meleong, Lexy J. (1991) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Narwanti, S. (201). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: PT. Familia
- Permana, H. (2018). *Mutiara Bangsa Tombak Negara*. Cet.1. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru.
- Ramdhani, N. (2020). *Pentingnya Memahami Fungsi dan Tujuan Pendidikan*. Diakses tanggal 7 September pukul 6.00 WIB dari <https://www.akseleran.co.id/blog/pendidikan-adalah/>
- Sukmadinata. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, M. & Hamidin. (2013). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyio En-Nafi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 No. 2
- Tantri, A. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Tantri (Perempuan Yang Bercerita) Karya Cok Sawitri Sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar*
- Wardani, Y. F. & Suhita, S. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No. 2
- Yara, N. Y. & Suwandi. S. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Novel Maria Zaitun Karya Joko Santoso. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.

## **Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar**

Vol. 02, No. 02, September, 2021, pp. 42-49

*Aprilyani, Nuriyanti*

---

Vol. 3 No. 1

Yulianto, A & Nuryati, I (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.*

Vol. 1 No.1

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana.